

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dan dengan desain survei.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 1 Abiantuwung Kediri Tabanan.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni 2018.

#### **C. Unit Analisis dan Responden Penelitian**

##### **1. Unit analisis**

Unit analisis penelitian ini adalah seluruh siswa yang berada di kelas V SDN 1 Abiantuwung Kediri Tabanan dengan jumlah siswa yaitu 33 siswa.

##### **2. Responden penelitian**

Pada penelitian ini tidak menggunakan sampling, tetapi menggunakan seluruh responden yang berada di kelas V SDN 1 Abiantuwung, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan tahun 2018 dengan total responden yaitu 33 siswa.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Pada penelitian ini jenis data yang akan dikumpulkan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diambil dengan pemeriksaan langsung dan

observasi perilaku menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 1 Abiantuwung Kediri Tabanan. Data sekunder adalah data jumlah siswa kelas V SDN 1 Abiantuwung Kediri Tabanan yang diambil dari absen siswa, dan gambaran umum lokasi yang akan dilakukan penelitian di SDN 1 Abiantuwung Kediri, Tabanan.

## **2. Cara pengumpulan data**

Data tentang perilaku menyikat gigi dikumpulkan dengan cara melakukan pengamatan terhadap siswa-siswi yang mempraktikkan teknik menyikat gigi, kemudian hasil pengamatan di *check list* pada lembar observasi.

Data tentang kebersihan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung terhadap responden setelah diulaskan *disclosing solution*, kemudian hasil pemeriksaan ditulis ke dalam blangko pemeriksaan.

## **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah:

- a. Lembar observasi untuk mengamati perilaku menyikat gigi
- b. Sikat gigi
- c. Pasta gigi
- d. Gelas kumur
- e. Handuk bersih
- f. Blangko untuk pemeriksaan *OHI-S*.
- g. Alat *Oral Diagnostic* (kaca mulut, sonde, pinset, *excavator*) 5 set
- h. *Disclosing agent*
- i. *Cotton pellet*
- j. Kuvet/ *nier becken* 5 set
- k. Bayclin

- l. Aquadest
- m. Baskom 2 buah

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data secara manual dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah pemeriksaan kembali data hasil dari jawaban responden.
- b. *Coding* adalah langkah- langkah merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode. Kode 1 untuk perilaku menyikat gigi yang benar dan kode 0 untuk perilaku menyikat gigi yang salah.
- c. *Tabulating* adalah memasukan data yang telah diberikan kode ke dalam tabel induk.

### **2. Analisis data**

Analisis data dilakukan dengan cara statistik dengan analisis univariat berupa persentase dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul, sebagai berikut:

- a. Persentase perilaku menyikat gigi

Data perilaku menyikat gigi dianalisis berdasarkan hasil observasi perilaku menyikat gigi siswa dan hasilnya dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu: sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan. Analisis data yang berupa persentase dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut :

Nilai Keterampilan Menyikat Gigi

$$\frac{\sum \text{ skor perolehan}}{\sum \text{ skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria keterampilan menyikat gigi adalah:

- a) Sangat baik apabila berada diantara : 80 – 100
- b) Baik apabila berada diantara : 70 – 79
- c) Cukup apabila berada diantara : 60 – 69
- d) Perlu bimbingan apabila berada dibawah : <60

(1) Persentase responden yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik :

$$\frac{\sum \text{responden yang menyikat gigi dengan kriteria sangat baik}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

(2) Persentase responden yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik :

$$\frac{\sum \text{responden yang menyikat gigi dengan kriteria baik}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

(3) Persentase responden yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup :

$$\frac{\sum \text{responden yang menyikat gigi dengan kriteria cukup}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

(4) Persentase responden yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan :

$$\frac{\sum \text{responden yang menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

a. *Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S)*

Data kebersihan gigi dan mulut dianalisis dengan *index OHI-S* sehingga hasil dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu: baik, sedang dan buruk. Cara pengukurannya yaitu:

$$OHI-S = Debris Index + Calculus Index$$

1) *Debris/ Calculus score*

- a) Baik bila berada diantara 0-0,6
- b) Sedang bila berada diantara 0,7-1,8
- c) Buruk bila berada diantara 1,9-3,0

2) *OHI-S Score*

- a) Baik bila berada diantara 0-1,2
- b) Sedang bila berada diantara 1,3-3,0
- c) Buruk bila berada diantara 3,1-6,0

(1) Persentase responden yang memiliki kriteria *OHI-S* baik :

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki kriteria } OHI-S \text{ baik}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

(2) Persentase responden yang memiliki kriteria *OHI-S* sedang :

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki kriteria } OHI-S \text{ sedang}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

(3) Persentase responden yang memiliki kriteria *OHI-S* buruk :

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki kriteria } OHI-S \text{ buruk}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

(4) Rata-rata kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) :

$$\frac{\sum \text{skor } OHI-S \text{ responden}}{\sum \text{seluruh responden}}$$